

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Anggrek terrestrial yang ditemukan berjumlah 10 spesies yaitu *Apostasia wallichii* R.Br, *Bromheadia finlaysoniana* (Lindl.) Miq, *Calantha* sp., *Cymbidium finlaysonianum* Wall.ex Lindl, *Claderia viridiflora* Hook.f., *Didymoplexiella kinabaluensis* A.J.Hend, *Hataeria oblongifolia* Blume, *Malaxis latifolia* J.E Smith, *Nervilia punctata* (Blume) Makino, *Phaius corymbioides* Schltr dan anggrek epifit ditemukan berjumlah 6 spesies yaitu *Acriopsis lilifolia* (J.Koenig) Seindeft, *Dendrobidium crumenatum* Sw., *luisia javanica* J.J.Sm, *Oberonia* sp., *Pomatocalpa spicata* Jim Cootes, *Thrixpermum acuminatissimum* (Blume) Rchb.f.
2. Karakteristik habitat anggrek terrestrial dan epifit di kawasan Resort Sikundur rata rata memiliki kelembaban udara 96%, suhu lingkungan 24,2°C, pH tanah 6,7 dan intensitas cahaya 1830 Lux.
3. Anggrek terrestrial pada umumnya memiliki akar serabut contohnya *Claderia viridiflora*, batang anggrek yang mempunyai pseudobulb (umbi semu) ialah *Calanthe* sp., daun anggrek terrestrial bermacam-macam mulai dari daun pita, lanset dan umumnya berwarna hijau. Bunga anggrek terrestrial pada umumnya majemuk dan memiliki ragam warna dan buahnya berwarna hijau dengan bentuk kapsul. Sedangkan anggrek epifit pada umumnya memiliki akar yang melekat pada pohon seperti *Oberonia* sp, memiliki bentuk daun pita, bulat dan berwarna hijau kekuningan.

5.2. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah ditemukan, perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai waktu pembungaan anggrek terrestrial dan epifit yang ada di kawasan Hutan Aras Napal, Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL), Sumatra Utara dan perlu dilakukannya konservasi anggrek.